

DAFTAR PUSTAKA

- Affandy, Gunawan dan Komarudin-Ma'sum. 1994. Palatabilitas pakan Rusa Bawean. Buletin Ilmu Peternakan dan Perikanan, Volume II (7) ISSN 0855 - 3555, Fakultas Peternakan dan Perikanan Unversitas Hasanudin, Sulawesi Selatan.
- Anonimus. 1995. Ruminansia. No. 3, Th. IX, DPP Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia, Jakarta.
- Anonimus. 2000. Karena Tradisi Rusa di Aceh Mulai Punah. Sinar Tani, Jakarta.
- AOAC. 1975. Official Method of Analysis of the Association of Official Analitical Chemists 9th ed. Benjamin Franklin, Washington, DC.
- Arora S.P. 1989. Pencernaan Mikrobia Pada Ruminansia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Dryden, G. 2000. Biology and production attributes of the farmed rusa deer. J.Anim.prod. 23: 62 - 64, Australia.
- Farida V.R., Virdateti dan M.S.A. Zein. 1994. Penggunaan Campuran Dedak Padi dan Bungkil Kedelai Dalam Ransum Rusa Jawa. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.
- Farida W.R, Wirdateti dan M.S.A. Zein. 1996. Pengaruh pemberian konsentrat terhadap daya cerna dan N-balance pada Rusa Jawa. Media Veteriner, Volume III (I), Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.
- Hartadi H, Soedomo Reksohadiprojo dan Allen D. Tillman. 1997. Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Jacoeb T.N dan S.D. Wiryosuhanto. 1994. Prospek Budidaya Ternak Rusa. Kanisius, Yogyakarta



- Kamal M. 1994. *Nutrisi Ternak I. Lab. Makanan Ternak, Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.*
- Kay H.N.B dan B. W. Staines. 1981. *The Nutrition of The Red Deer. Institute of Terrestrial Ecology, Hill of Brathens Glassel, Banchory AB 34BY, Scotland.*
- Kurt F. 1990. *Grizimek's Encyclopedia of Mammals. Me Graw-Hill, Publishing Company, New York.*
- Lubis D. A. 1992. *Ilmu Makanan Ternak. PT Pembangunan Jakarta.*
- Mattiello, V. Mattiangeli, L. Bianchi dan C. Carenzi. 1997. *Feeding and social behavior of fallow deer (Dama dama L.) under intensive pasture confinement. J. Anim. Sci, Istituto di Zootechnica, Faculty of Veterinary Medicine, Via Celoria, 10, 20133 Milan, Italy.*
- Me Donald.P., R.A. Edward, J.F.D. Greenhaly dan C.A. Morgan. 1995. *Animal Nutrition. 5th ed Longman Singapore Publisher ltd., Singapore.*
- Muller Z. O. 1974. *Levestock Nutrition in Indonesia. Report Prepared for Development Program. Food and Agricultural Organization of United Nation, Rome.*
- NRC. 1988. *Nutrient Requirement of Dairy Cattle. 6th revised ed. National Academic Science Washington, DC.*
- NRC. 1981. *Nutrient Requirement of Goat. No.15. National Academy Press, Washington, DC.*
- NRC. 1985. *Nutrient Requirement of Sheep. 6th Revised ed. National Academy Press, Washington, DC.*
- Putman P.J. 1988. *The Natural History of Deer. Christopher Helm, London.*
- Reksohadiprodjo S. 1994. *Produksi Tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. BPFE, Yogyakarta.*



- Saim. A., M.S.A. Zein dan Koetoto. 1998. Model Penangkaran Rusa Timor (*Cervus timorensis*) Di Jonggol Bogor, Jawa Barat dan Desa-desanya Sekitar Taman Nasional Rawa Aopa, Propinsi Sulawesi Tenggara. Laporan Teknik, Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.
- Semiadi G. 1998. Budidaya Rusa Tropika Sebagai Hewan Ternak. Masyarakat Zoologi Indonesia Bogor, Armas Duta Jaya, Jakarta.
- Semiadi G. 2000. Current knowledge of the biology of Sambar deer (*Cervus unicolor*) in Captivity. J.Anim.prod. 23: 67 - 72, Australia.
- Van Soest P J. 1994. Nutritional Ecology of The Ruminant. Cornell University Press, America.
- Welch Kurt D, 2000. Improving Habitat. <http://www.Mich.Com/-serenget/>
- Wiradateti, ff. R. Farida dan M.S.A. Zein. 1997. Perilaku Rusa Jawa (*Cervus timorensis*) Di Penangkaran Taman Safari Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.
- Yusuf. 2001. Ternak rusa, mungkinkah ?. Bernas, No.94 Tahun ke 55, 20 Februari, Yogyakarta.
- Zein M.S.A. dan A Saim. 1998. Populasi dan Ektoparasit Rusa Timor di Padang Savana Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai Propinsi Sulawesi Tenggara. Laporan Teknik, Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.